PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X DI SMAN 12 KOTA JAMBI

SKRIPSI

OLEH:

CICI DELA SAPITRI

A1A120072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKNOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
FEBRUARI 2025

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN BELAJAR, DAN VARIASI MENGAJAR GURU TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI PADA SISWA KELAS X DI SMAN 12 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Ekonomi

OLEH:

CICI DELA SAPITRI

A1A120072

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKNOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
FEBRUARI 2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal penelitian yang berjudul "Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Variasi Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMAN 12 Kota Jambi" Program studi S-1 Pendidikan Ekonomi, yang disusun oleh Cici Dela Sapitri, NIM A1A120072 telah diperiksa dan disetujui untuk diuji.

Jambi, 12 Februari 2025

Pembimbing I

Drs. H Arpizal,M.Pd.

NIP. 19610916186031002

Jambi, 12 Februari 2025

Pembimbing II

Novia Sri Dwijayanti, S.Pd,.M.Pd.

NIP. 19920223202312038

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Cici Dela Sapitri

NIM : A1A120072

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri dan bukan merupakan jiplakan dari hasil penelitian pihak lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan jiplakan atau plagiat, saya bersedia menerima sanksi dicabut gelat dan ditarik ijazah.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 12 Februari 2025

Yang membuat pernyataan

Cici Dela Sapitri

MOTTO

"Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan," (QS. Asy-Syarh [94]: 5-6).

Kupersembahkan skripsi ini untuk Papa Jhon Kusnadi dan Mama Nurlela tercinta yang selama ini telah berjuang dan bekerja keras demi membesarkan, merawat, mendidik dari aku kecil hingga dewasa. Berkat do'a dan perjuangan orang tuaku tercinta yang ingin melihat anaknya sukses dan menggapai cita-cita. Terima kasih ku ucapkan kepada Papa, dan Mama yang selalu menjadi pelita dan yang selalu menjadi sandaran disaat aku putus asa, dan yang paling utama adalah sumber semangat perjuanganku hingga berada di titik ini.

ABSTRAK

Sapitri, Cici Dela. 2025. *Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Variasi Mengajar Pada Guru Terhadap Hasil belajar Ekonomi Para Siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi*. Skripsi, Prodi Pendidikan Ekonomi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. H Arpizal,M.Pd, (II) Novia Sri Dwijayanti, S.Pd,.M.Pd.

Kata Kunci : Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Variasi Mengajar, Hasil belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh nilai siswa kelas X1 dan X2 pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Kota Jambi yang menunjukkan mayoritas siswa di kedua kelas tersebut tidak berhasil mencapai standar kelulusan karena nilai rata-rata siswa dibawah 75 yang merupakan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, serta lingkungan belajar, dan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa/i ekonomi di kelas X SMAN 12 Kota Jambi.

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian ex post facto. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMAN 12 Kota Jambi yang berjumlah 67 sebagai responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling. Teknik mengumpulkan data menggunakan angket, dan dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), koefisien determinasi secara simultan (R2).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) disiplin belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi, 2) lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi, 3) variasi mengajar pada guru tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi, dan 4) disiplin belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar pada guru secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi.

Kemudian dapat dilihat *model summary* diketahui nilai R_{square} sebesar 0,593. Nilai tersebut menunjukkan bahwa disiplin belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar pada guru berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi para siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi sebesar 58,5 persen dan 41,5 persen sisanya dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

KATA PENGANTAR

Puji syukur apenulis panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar dan Variasi Menagajar Guru Terhadap Hasil Bealajar Ekonomi Pada Siswa Kelas X di SMAN 12 Kota Jambi**'.

Sholawat serta salam tak lupa pula penulis ucapkan kepada Nabi muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus di selesiakna guna memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas jambi. Dalam Proses penyusunan Skripsi Ini,penulis menyadari sepenuhnya akan keterbatasan waktu dan pengetahuan sehingga tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tidaklah mungkin berhasil dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Yang teristimewa kepada orang tua saya yang tersayang bapak, mama, bunda,dan adik adik yang telah memberikan banyak dukungan yang luar biasa di setiap harinya dalam bentuk doa maupun materi yang tak ternilai harganya dari sejak kecil hingga sekarang.
2. Bapak prof. Dr. Helmi, S.H., M.H.selaku Rektor Universitas Jambi.
3. Bapak Prof. Dr. Rusdi, S.Pd., M.Sc. selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.
4. Ibu Dr. Rosmiati, S.Pd,. M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi.

5. Bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd. selaku ketua Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi.
6. Bapak Drs. H. Arpizal, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Novia Sri Dwijayanti, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembibimbing II yang telaj memberikan bimbingan, masukan, dan mengarahkan penulis dengan baik,sabar, dan penuh tanggung jawab.
7. Seluruh Dosen beserta Staff pegawai Universitas jambi yang selama ini telah mendidik peulis selama berada Di Universitas Jambi, dan memberikan bantuan dalam penyusunan proposal penelitian ini.
8. Untuk Diri Sendiri Terimakasih Karena sudah mampu berjuang dan bertahan sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tidak memutuskan menyerah walapun kadang ingin menyerah, Terimakasih Sudah Bertahan, Proud Of Me.

Akhir kata penulisan ini semoga skiripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua , terutama bagi penulis.

Jambi, 12 Februari 2025

Penulis

Cici Dela Sapitri

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **i**
PERNYATAAN ..... **ii**
MOTTO ..... **iii**
ABSTRAK ..... **iv**
KATA PENGANTAR ..... **v**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xi**

BAB I. PENDAHULUAN
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Identifikasi Masalah 11
1.3. Pembatasan Masalah 12
1.4. Rumusan Masalah 12
1.5. Tujuan Penelitian 13
1.6. Manfaat Penelitian 13
1.7. Operasional Variabel 15

BAB II. KAJIAN TEORETIK
2.1. Kajian Teori dan Hasil Penelitian Relevan 17
2.1.1. Kajian Teori 17
2.1.1.1 Disiplin Belajar 17
2.1.1.2 Lingkungan Belajar 25
2.1.1.3 Variasi Mengajar Guru 34
2.1.1.4 Hasil Belajar 43
2.1.2. Penelitian Relevan 49
2.2. Kerangka Berpikir 52
2.3. Hipotesis 54

BAB III. METODE DAN TEKNIK PENELITIAN
3.1. Tempat dan Waktu Penelitian 56
3.2. Desain Penelitian 56
3.3. Variabel Penelitian 57
3.4. Populasi dan Sampel 58
3.4.1. Populasi 58
3.4.2. Sampel 58
3.5. Teknik Pengambilan Sampel 59
3.6. Teknik Pengumpulan Data 59
3.6.1. Penyebaran Angket atau Kuesioner 59
3.6.2. Penarikan Angket 60
3.7. Validasi Instrumen Penelitian 60
3.7.1. Angket 60
3.7.2. Uji Validitas 62

3.7.3. Uji Reabilitas 62
3.8. Teknik Analisis Data 63
3.8.1. Analisis Statistik Deskriptif 64
3.8.2. Uji Prasyarat Analisis Data 65
3.8.2.1 Uji Normalitas 65
3.8.2.2 Uji Lineritas 66
3.8.3. Uji Asumsi Regresi 66
3.8.3.1 Uji Multikolinearitas 66
3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas 67
3.8.4. Uji Hipotesis 67
3.8.4.1 Uji Parsial (Uji t) 67
3.8.4.2 Uji Simultan (Uji F) 68
3.8.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda 69
3.8.4.4 Analisis Koefisien Determinasi 70

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1. Analisis Deskriptif 71
4.2. Pengujian Instrument 72
4.2.1 Hasil Uji Validitas 72
4.2.2 Uji Reliabilitas 74
4.3. Pengujian Persyaratan Analisis 75
4.3.1 Uji Normalitas 75
4.3.2 Uji Linearitas 76
4.4. Uji Asumsi Regresi 78
4.4.1 Uji Multikolineritas 78
4.4.2 Uji Heteroskedasitas 79
4.5. Hasil Regresi Linier Berganda 80
4.5.1 Uji Parsial (Uji t) 81
4.5.2 Uji Simultan (Uji F) 83
4.5.3 Hasil Uji R2 Square 84
4.6. Pembahasan 84
4.6.1 Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar 84
4.6.2 Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar 86
4.6.3 Pengaruh Variasi Mengajar Pada Guru Terhadap Hasil Belajar 88
4.6.4 Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Variasi Mengajar Pada Guru Terhadap Hasil Belajar 90

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN
5.1. Kesimpulan 92
5.2. Saran 93

DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 89

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1.1 Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi Tahun Ajaran 2023/2024 7
3.1 Populasi Penelitian..... 57
3.2 Pengukuran Skala Likert..... 60
3.3 Kisi-kisi Angket Variabel Penelitian..... 61
3.4 Interprestasi Nilai R 63
4.1 Analisis Deskriptif 71
4.2 Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar..... 72
4.3 Hasil Uji Validitas Lingkungan Belajar 73
4.4 Hasil Uji Validitas Variasi Mengajar Guru 74
4.5 Hasil Uji Reliabilitas terhadap Item Pernyataan Disiplin Belajar 74
4.6 Hasil Uji Reliabilitas terhadap Item Pernyataan Lingkungan Belajar..... 75
4.7 Hasil Uji Reliabilitas terhadap Item Pernyataan Variasi Mengajar Guru 75
4.8 Hasil Uji Normalitas 76
4.9 Hasil Uji Lineritas Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar..... 77
4.10 Hasil Uji Lineritas Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar..... 77
4.11 Hasil Uji Lineritas Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Variasi Mengajar 78
4.12 Hasil Uji Multikolinearitas 79
4.13 Hasil Uji Heteroskedasitas..... 79
4.14 Hasil Regresi Linier Berganda..... 80
4.15 Hasil Uji F Statistik..... 83
4.16 Hasil Uji R2 Square 84

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR **Halaman**

2.1 Paradigma Penelitian 54

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN **Halaman**

1. Daftar Nilai Ulangan Harian kelas X SMA NEGERI 12 Kota Jambi 98
2. Surat Izin Observasi 100
3. Surat Izin Penelitian 101
4. Kuesioner 102
5. Tabulasi Data 106
6. Uji Validitas 112
7. Uji Reliabilitas 115
8. Hasil Uji Normalitas 117
9. Hasil Uji Lineritas 118
10. Hasil Uji Heterokedatisitas 119
11. Hasil Regresi Berganda 120
12. Dokumentasi 124

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang teramat penting untuk menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Dengan demikian, pendidikan suatu bangsa dan negara bergantung pada kondisi pendidikan yang ada. Tujuan pendidikan di Indonesia ialah membentuk manusia seutuhnya, dalam arti berkembangnya potensi-potensi individu secara berimbang, optimal, dan terintegrasi. Pendidikan secara umum memiliki arti sebagai suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri dari setiap inidividu yang ada untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan (Rusmin et al., 2022).

Berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, sebagaimana dirumsukan dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Pasal 3 merumuskan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Rusmin et al., 2022).

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang baik dalam keluarga, masyarakat, maupun

bangsa. Negara Indonesia sebagai negara berkembang sangat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah melalui pendidikan.

Sekolah merupakan tempat terjadinya kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang berbeda tetapi tidak dapat dipisahkan, karena belajar mengacu kepada aktivitas siswa dan mengajar mengacu kepada kegiatan guru. Dalam proses kegiatan pengajaran dan pembelajaran di sekolah, pastinya mempunyai tujuan yakni memperoleh hasil belajar yang memuaskan (Pandiangan et al., 2024).

Proses tersebut itu tidak mudah, perlu adanya seseorang pendidik yang mempunyai keahlihan dalam bidangnya masing-masing. Semua proses proses itu dapat diartikan sebagai proses dalam kegiatan belajar mengajar yang biasanya di lakukan di sekolah. Proses dalam kegiatan belajar mengajar memerlukan interaksi baik antara siswa dengan siswa dan gurudengan siswa. Peran dari guru dalam interaksi tersebut sebagai pengajar atau pendidik sedangkan siswa berperan sebagai individu yang belajar, keterpaduan tersebut mengacu pada tujuan pembelajaran. Tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih oleh siswa dapat digunakan untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran (Pandiangan et al., 2024).

Salah satu masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang sudah banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar siswa, terkhusus pada Sekolah Menengah Atas (SMA). Hasil belajar dapat diukur dari hasil belajar siswa, menurut Rusman (2014) hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Meneliti hasil belajar sangat penting untuk

meningkatkan kualitas pendidikan, memahami dan mendukung kebutuhan siswa, serta membuat keputusan yang lebih baik mengenai kebijakan dan praktik pendidikan.

Hasil belajar siswa merujuk pada pencapaian yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar siswa tidak hanya mencerminkan kemampuan mereka dalam memahami materi pelajaran, tetapi juga menunjukkan seberapa baik siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dalam situasi nyata. Proses ini melibatkan berbagai faktor, termasuk motivasi intrinsik siswa untuk belajar, kualitas pengajaran yang diterima, serta dukungan dari lingkungan sosial dan keluarga. Selain itu, hasil belajar juga dipengaruhi oleh metode penilaian yang digunakan, di mana penilaian yang holistik mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan sosial akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang perkembangan siswa (Sudjan, 2013).

Aspek kognitif mencakup kemampuan akademik seperti pemahaman, analisis, dan penerapan konsep yang dipelajari. Sementara itu, aspek afektif berhubungan dengan sikap, nilai, serta motivasi siswa dalam belajar. Aspek psikomotorik menilai keterampilan fisik dan koordinasi motorik yang dibutuhkan dalam berbagai aktivitas praktis. Selain itu, hasil belajar juga mencerminkan kemampuan sosial siswa, seperti berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain. Faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa termasuk lingkungan belajar, metode pengajaran, motivasi internal, serta dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial. Evaluasi hasil belajar penting untuk memahami kekuatan dan kelemahan siswa serta menentukan langkah-langkah perbaikan dalam proses pembelajaran (Rusman, 2014).

Penting untuk memahami bahwa hasil belajar bukanlah sesuatu yang statis; mereka dapat berkembang seiring dengan waktu, pengalaman, dan pembelajaran yang berkelanjutan. Upaya untuk meningkatkan hasil belajar melibatkan perbaikan kurikulum, pelatihan guru, serta pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa (Rusman, 2014).

Pengaruh hasil belajar dikarenakan faktor dari dalam dan dari luar (Tolok et al., 2023). Disiplin belajar merupakan faktor dari dalam pribadi peserta didik yang terbentuk oleh perilaku yang baik dari siswa (Sugiarto et al., 2019). Slameto, (2015) mengatakan bahwa peserta didik yang hasil belajarnya baik, merupakan peserta didik yang selalu berperilaku baik. Dari penjelasan di atas maka orang tua dan tenaga pendidik sangat berperan aktif dalam proses pembentukan kedisiplinan pada diri peserta didik.

Utami (2021) mengatakan kedisiplinan pada peserta didik harus ditanamkan oleh orang tua pada peserta didik saat masih kecil, dengan menerapkan anak untuk selalu rutin belajar. Salah satu rutinitas baik yang dapat diterapkan oleh orang tua pada anak usia dini adalah membiasakan jam belajar bagi anak, sehingga ketika anak sudah dewasa maka ia akan terbiasa untuk berdisiplin dalam belajar. Disiplin belajar yang telah ditanamkan oleh orang tua tersebut akan berengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pandiangan et al., 2024) bahwa disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar yang merupakan indikator dari hasil belajar.

Faktor lainnya yang dapat mempengaruhi hasil belajar dari luar adalah lingkungan belajar. Faktor lingkungan belajar sendiri terdiri dari tiga yaitu keluargga, sekolah dan masyarakat (Tolok et al., 2023). Bangun dalam Tolok et al.,

(2023) mengatakan bahwa orang tua harus selalu memperhatikan pendidikan siswa agar siswa sukses dalam belajar sehinga memperoleh hasil belajar yang amat baik. Berdasarkan paparan tersebut, peserta didik yang cenderung memperoleh hasil belajar amat baik adalah peserta didik yang selalu mendapatkan perhatian baik dari orang tuannya.

Lingkungan keluarga sebagai lingkungan pertama di mana anak mendapatkan pendidikan dan pola pengasuhan yang tepat adalah sebuah proses yang dapat dibentuk sesuai dengan kaidah yang sesuai. Pola pengasuhan yang berbeda-beda tentunya juga akan menentukan karakter yang berbeda pula kepada anak. Misalnya, orang tua yang memberikan bentuk disiplin terhadap aturan dengan cara membimbing anak namun tidak mengatur, dan menghargai anak (demokratif). Apakah terdapat dampak hubungan dari pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap pembentukan karakter anak, dan apakah bentuk-bentuk pengasuhan lainnya sama dengan pengasuhan lainnya memberikan dampak yang sama terhadap anak. Dengan mengerti berbagai pengetahuan dan informasi tentang pola pengasuhan yang ada maka orang tua dapat memberikan pengasuhan yang lebih baik kepad anak sehingga dapat meningkatkan pengembangan karakter disiplin pada anak-anak (Utami, 2021).

Menurut Choiri (2017) lingkungan sekolah merupakan lingkungan resmi yang erat kaitannya dengan peserta didik. Sekolah harus memiliki alat pembelajaran yang baik agar peserta didik memperoleh hasil belajar yang baik. Fasilitas yang dimaksud salah satunya adalah tenaga pendidik yang kompeten dimana tenaga pendidik tersebut mengenakan gaya pembelajaran dengan baik dan sesuai keadaan kelas dan kebutuhan materi pembelajaran. Dengan adanya metode mengajar yang

baik dari guru, dapat menjadi pemicu semangat anak untuk aktif dalam pembelajaran sehingga akan memajukan hasil belajar pada peserta didik (Tolok et al., 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Tolok et al., (2023) bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Faktor lainnya dalam mencapai hasil belajar yang baik yaitu, variasi mengajar. Variasi mengajar yang digunakan oleh guru akan membuat siswa tidak merasa jenuh saat proses pembelajaran. Setiap variasi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran akan menambah rasa ingin tahu siswa terhadap pelajaran tersebut. Variasi mengajar dapat berupa variasi dalam cara mengajar, variasi dalam penggunaan media dan alat pengajaran serta variasi dalam interaksi dengan peserta didik (Pandiangan et al., 2024). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pandiangan et al., (2024) bahwa variasi mengajar guru berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar.

Salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah institusi pendidikan di Indonesia yang menyediakan pendidikan untuk siswa pada tingkat lanjutan setelah SMP, biasanya untuk usia 16 hingga 18 tahun. Sekolah ini bertujuan mempersiapkan siswa untuk pendidikan tinggi atau memasuki dunia kerja dengan menawarkan berbagai program studi dan kegiatan ekstrakurikuler. Salah satu SMA di Kota Jambi yang telah berdiri belum lama berdiri adalah SMA Negeri 12 Kota Jambi. Sekolah ini didirikan pertama kali pada tahun 2017. Sekolah yang baru berdiri biasanya memiliki beberapa ciri khas yang membedakannya dari sekolah yang sudah lama beroperasi.

Berdasarkan observasi awal bahwa SMA Negeri 12 Kota Jambi belum memiliki fasilitas lengkap seperti perpustakaan yang memadai, atau ruang olahraga

yang baik. Kemudian penegakan disiplin masih rendah dan variasi mengajar guru masih sangat sedikit. Hal ini diduga berdampak terhadap hasil belajar siswa. Mata pelajaran Ekonomi di tingkat SMA di Indonesia merupakan bagian dari kurikulum yang bertujuan memberikan pemahaman dasar tentang prinsip-prinsip ekonomi, baik dari segi teori maupun praktik. Mata pelajaran Ekonomi di SMA sering kali dirancang untuk membantu siswa memahami bagaimana prinsip ekonomi diterapkan dalam kehidupan nyata, serta memberikan dasar yang kuat untuk studi lebih lanjut di bidang ekonomi atau bisnis.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi ternyata masih rendah, yang diukur dari hasil ulangan harian mata pelajaran Ekonomi seperti yang ada pada Tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1 Nilai Siswa Kelas X1 dan X2 pada mata pelajaran Ekonomi di kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi

Kelas X1				Kelas X2			
No	**Siswa**	**Nilai**	**Keterangan**	**No**	**Siswa**	**Nilai**	**Keterangan**
1	AH	67	Remedial	1	AS	63	Remedial
2	AAM	73	Remedial	2	AYP	60	Remedial
3	ANS	70	Remedial	3	ACA	60	Remedial
4	AR	77	Tuntas	4	ARG	77	Tuntas
5	AFR	83	Tuntas	5	AFS	63	Remedial
6	AA	63	Remedial	6	BEP	70	Remedial
7	BS	73	Remedial	7	BA	77	Tuntas
8	BTH	77	Tuntas	8	CNA	60	Remedial
9	BGT	80	Tuntas	9	DZ	60	Remedial
10	DH	67	Remedial	10	DYH	80	Tuntas
11	DMG	73	Reemedial	11	D	63	Remedial
12	GMG	77	Tuntas	12	JAT	63	Remedial
13	IYP	77	Tuntas	13	KAP	77	Tuntas
14	KHA	73	Remedia	14	MGA	63	Remedial
15	KRK	70	Remedial	15	MT	70	Remedial
16	KFZ	73	Remedial	16	MYA	63	Remedial
17	MFK	70	Remedial	17	MS	63	Remedial
18	MDG	80	Tuntas	18	MA	77	Tuntas
19	MDP	83	Tuntas	19	MFM	67	Remedial
20	MRO	63	Remedial	20	MKJ	70	Remedial

Kelas X1				Kelas X2			
No	**Siswa**	**Nilai**	**Keterangan**	**No**	**Siswa**	**Nilai**	**Keterangan**
21	MAR	70	Remedial	21	NKH	63	Remedial
22	MBS	63	Remedial	22	NP	80	Tuntas
23	ND	83	Tuntas	23	PS	70	Remedial
24	NSP	73	Remedial	24	PC	60	Remedial
25	NK	80	Tuntas	25	QAM	77	Tuntas
26	NR	77	Tuntas	26	QAP	73	Remedial
27	PO	80	Tuntas	27	RH	60	Remedial
28	SA	73	Remedial	28	RJP	77	Tuntas
29	SFH	87	Tuntas	29	SAA	60	Remedial
30	SR	83	Tuntas	30	SW	70	Remedial
31	TMP	73	Remedial	31	ZAY	83	Tuntas
32	YM	73	Remedial	32	MA	63	Remedial
				33	M	80	Tuntas
				34	AA	67	Remedial
				35	AG	67	Remedial
Rata-Rata		**74,5**	**Tidak Tuntas**	**Rata-Rata**		**68,5**	**Tidak Tuntas**

Sumber : Guru SMA Negeri 12 Kota Jambi

Berdasarkan data pada Tabel 1.1 mengenai nilai siswa kelas X1 dan X2 pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 12 Kota Jambi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa di kedua kelas tersebut tidak berhasil mencapai standar kelulusan karena nilai rata-rata siswa dibawah 75 yang merupakan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Pada kelas X1, dari 34 siswa, hanya 14 orang yang lulus, dengan rata-rata nilai 74,5. Sebagian besar siswa yaitu 20 orang memiliki nilai di bawah batas kelulusan, dengan nilai tertinggi mencapai 87. Pada kelas X2, situasinya hampir serupa, dengan hanya 10 siswa yang lulus dari 34 siswa, dan rata-rata nilai mencapai 68,5. Kelas X2 menunjukkan lebih banyak siswa yang tidak lulus dibandingkan kelas X1, dengan 25 siswa memperoleh nilai di bawah batas kelulusan. Meskipun terdapat beberapa siswa yang mencapai nilai tinggi seperti 80 atau lebih, angka ketidaklulusannya tetap tinggi di kedua kelas, mengindikasikan bahwa ada kemungkinan tantangan dalam pemahaman materi atau ketidaksesuaian

antara kemampuan siswa dengan standar evaluasi yang diterapkan. Secara keseluruhan, ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan perhatian lebih kepada siswa yang kesulitan untuk mencapai hasil yang optimal.

Melihat dari keseluruhan hasil belajar di atas tidak ada kelas yang nilai rata-ratanya di atas 75 yang merupakan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dari 2 kelas yang belum mencapai KKM tersebut, jumlah siswa yang hasil belajarnya sudah tuntas juga masih sedikit. Hal ini diduga disebabkan oleh disiplin belajar, lingkungan belajar dan variasi mengajar. Fenomena tersebut merupakan permasalahan yang harus segera di atasi, untuk itu diperlukan peran guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Tingkat kedisiplinan siswa di SMA Negeri 12 Kota Jambi dikatakan masih kurang baik. Hal ini dapat diketahui dengan melihat kenyataan yang ada bahwa siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi banyak yang mengabaikan tanggungjawab sebagai pelajar dengan ditunjukkan oleh sikap dan tindakan yang melanggar tata tertib dan peraturan sekolah. Dan siswa kelas X SMA Negeri 12 Kota Jambi kurang memiliki keteraturan dalam jadwal belajar dan kedisiplinan untuk mempergunakan waktu secara efisien. Disamping itu juga, masih terdapat pelanggaran tata tertib sekolah yang lainnya seperti: terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, membuat kegaduhan didalam kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kedisiplinan belajar siswa masih kurang baik.

Permasalahan dalam lingkungan belajar bisa sangat beragam dan berdampak pada kualitas pendidikan dan pengalaman belajar siswa. Berdasarkan pengamatan

awal ditemukan permasalahan dalam lingkungan belajar siswa yaitu kelas yang bising dan tidak nyaman sehingga mengganggu proses belajar dan mengurangi konsentrasi siswa.

Dalam mengajar seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk mengajar. Hal ini membutuhkan kemampuan khusus guru dalam mengajar, yaitu keterampilan variasi mengajar. Dengan adanya variasi mengajar dalam mengajar dari guru, diharapkan siswa tidak mengalami kejenuhan dan kebosanan dalam mengajar. Hal ini mengingat bahwa sering sekali siswa mengalami kejenuhan dan akan rasa bosan mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar masih kurang variasi. Berdasakan pengamatan awal terlihat pada umumnya guru cenderung menggunakan variasi mengajar yang tradisional (ceramah, tanya jawab, latihan atau tugas). Kegiatan belajar mengajar lebih terfokus pada guru dan sebagian waktu pelajaran digunakan siswa untuk mendengar dan mencatat penjelasan dari guru, sehingga dalam proses belajar mengajar menjadi tidak efektif yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa dalam mata Pelajaran Ekonomi.

Pentingnya melakukan penelitian ini karena meneliti pengaruh disiplin belajar membantu memahami seberapa besar kedisiplinan siswa dalam mengikuti pelajaran memengaruhi hasil belajar mereka. Disiplin belajar yang baik dapat meningkatkan konsentrasi dan keterlibatan siswa, yang pada gilirannya dapat memperbaiki hasil belajar. Mengidentifikasi pengaruh lingkungan belajar, seperti fasilitas dan atmosfer kelas, memungkinkan sekolah untuk membuat perbaikan yang diperlukan dalam infrastruktur dan suasana belajar, yang dapat berdampak positif pada hasil belajar. Penelitian tentang variasi mengajar dapat memberikan

wawasan tentang metode pengajaran yang paling efektif. Dengan mengetahui cara variasi mengajar mempengaruhi hasil belajar, guru dapat mengadaptasi pendekatan mereka untuk meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "**Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Belajar, Dan Variasi Mengajar Pada Guru Terhadap Hasil belajar Ekonomi Para Siswa Kelas X Pada SMAN 12 Kota Jambi**".

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. Hasil belajar Ekonomi pada kelas XI SMA Negeri 12 Kota Jambi masih rendah
2. Dari keseluruhan hasil belajar di atas tidak ada kelas yang nilai rata-ratanya di atas 75 yang merupakan kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), hal ini dikarenakan jumlah siswa yang hasil belajarnya sudah tuntas juga masih sedikit.
3. Masih terdapat pelanggaran tata tertib sekolah yang lainnya seperti terlambat masuk ke kelas setelah jam istirahat, membuat kegaduhan didalam kelas, tidak mengerjakan tugas, tidak memperhatikan guru pada saat pelajaran dan sebagainya
4. Kelas yang bising dan tidak nyaman, mengganggu proses belajar dan mengurangi konsentrasi siswa

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya ruang lingkup yang diteliti, penulis membatasi masalah pada disiplin belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar guru dan pengaruhnya terhadap prestasi siswa-siswi kelas X di SMA Negeri 12 Kota Jambi.

1. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada keteraturan dan konsistensi siswa dalam mengikuti aturan dan tata tertib yang mendukung proses pembelajaran yang mencakup siswa dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas
2. Selanjutnya lingkungan belajar yang dimaksud mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat yang mempengaruhi proses pembelajaran siswa.
3. Kemudian variasi mengajar yang dimaksud merujuk pada variasi dalam gaya mengajar guru, variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan variasi pola interaksi antara guru dengan peserta didik dalam proses pembelajaran untuk menjaga minat siswa dan meningkatkan efektivitas pemahaman.
4. Hasil belajar siswa dalam penelitian ini merujuk pada *Verbal Information, Intellectual Skills, Cognitive Strategies, Attitudes* dan *Motor skills*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan adanya batasan masalah diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa/i kelas X SMAN 12 Kota Jambi?

2. Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa/i kelas X SMAN 12 Kota Jambi?
3. Apakah ada pengaruh dalam variari mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa/i kelas X SMAN 12 Kota Jambi?
4. Apakah disiplin belajar, serta lingkungan belajar, dan variasi mengajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa/i ekonomi di kelas X SMAN 12 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa/i kelas X SMAN 12 Kota Jambi.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa/i kelas X SMAN 12 Kota Jambi.
3. Untuk mengetahui pengaruh dalam variari mengajar guru terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa/i kelas X SMAN 12 Kota Jambi.
4. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, serta lingkungan belajar, dan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa/i ekonomi di kelas X SMAN 12 Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teoritis
    a. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang pendidikan, khususnya mengenai pengaruh disiplin

belajar, lingkungan belajar, dan variasi mengajar terhadap hasil belajar siswa. Temuan penelitian dapat digunakan sebagai dasar untuk mengkaji lebih lanjut hubungan antara variabel-variabel tersebut di konteks yang berbeda.

b. Penelitian ini bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami lebih jauh faktor-faktor yang memengaruhi hasil belajar siswa, terutama di mata pelajaran ekonomi atau bidang pendidikan lain.

2. Praktis

a. Bagi Siswa yaitu untuk memahami pentingnya disiplin dalam belajar serta bagaimana lingkungan belajar yang baik dapat membantu mereka lebih fokus dan termotivasi. Penelitian ini diharapkan mendorong siswa untuk lebih aktif dan bertanggung jawab dalam proses belajar mereka, terutama dalam mata pelajaran ekonomi.

b. Bagi Guru dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai pedoman untuk meningkatkan variasi dalam metode mengajar dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif. Penelitian ini juga bisa membantu guru dalam meningkatkan disiplin siswa melalui penerapan strategi yang tepat, sehingga berpotensi meningkatkan hasil belajar mereka..

c. Bagi Sekolah Sebagai bahan pertimbangan Pihak sekolah untuk merancang program-program peningkatan kualitas pembelajaran, baik melalui pelatihan bagi guru maupun pengembangan fasilitas

fisik dan lingkungan sosial di sekolah. Hal ini akan berdampak pada peningkatan kualitas hasil belajar siswa secara keseluruhan.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya Sebagai refrensi dan masukan bagi penulis-penulis lainnya yang akan melaksanakan penelitian dengan judul yang sama.

1.7 Definisi Operasional

Pada penelitian ini terdapat satu variabel terikat dan tiga variabel bebas, variabel yang dimaksud adalah Disiplin Belajar (X_1), Lingkungan Belajar (X_2) dan Variasi Mengajar (X_3) terhadap Hasil belajar (Y). Defenisi operasional variabel tersebut sebagai berikut :

1. Disiplin Belajar

   Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan atau ketertiban. Indikator disiplin belajar menurut (Tu'u, 2014) yaitu dapat mengatur waktu belajar, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas dan ketertiban diri saat belajar di kelas.

2. Lingkungan Belajar

   Lingkungan belajar merujuk pada keseluruhan kondisi fisik dan sosial yang memengaruhi proses dan hasil belajar siswa. Adapun indikator lingkungan belajar menurut (Slameto, 2015) yaitu dilihat Lingkungan Keluarga, Lingkungan Sekolah dan Lingkungan Masyarakat .

3. Variasi Mengajar

   Menurut Djamarah (2015), variasi mengajar adalah strategi yang digunakan oleh guru untuk menciptakan variasi dalam cara penyampaian materi pelajaran agar proses belajar menjadi lebih menarik, efektif, dan mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa. Indikator variasi menengajar guru menurut (Djamarah, 2015) adalah Variasi dalam gaya mengajar guru, Variasi dalam menggunakan media dan bahan pengajaran dan Variasi pola interaksi antara guru dengan peserta didik.

4. Hasil belajar

   Menurut Susanti (2019) hasil belajar adalah perwujudan perilaku belajar yang terlihat dari perubahan, kebiasaan, keterampilan, sikap, pengamatan, dan kemampuan. Hasil belajar ini merupakan informasi yang terlihat dari kemajuan siswa dalam mencapai tujuan belajarnya.